

Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Presentasi dan Seminar Mahasiswa: Analisis Kesalahan Bahasa dan Dampaknya Terhadap Pemahaman Audiens

Alvian Maranalom Siregar¹, Queen Helen Br. Bukit², Tirza Grace Simamora³,
Lili Tansliova⁴

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan
JL. W. Iskandar Psr V Medan Esatate Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
Email : queenhelenbukit@gmail.com

Abstract. *This research aims to explore the effectiveness of using Indonesian in student presentations and seminars. The method used in this research is the Quantitative Method using a Questionnaire. Questionnaires were distributed to 23 students who had attended seminars or student presentations. Research findings show that students still often make errors in grammar, spelling and word choice in talks and seminars. These grammatical errors can affect how well the audience understands the presentation or seminar material; Audiences who are distracted by grammatical errors will have a hard time following along. Therefore, so that students can use Indonesian in presentations and seminars well, they need to be guided and trained.*

Keywords: *Indonesian Language, Presentation, Seminar, Student, Language Error, Audience Understanding*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penggunaan bahasa Indonesia dalam presentasi dan seminar Mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 23 Mahasiswa yang pernah mengikuti seminar atau presentasi mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa masih sering membuat kesalahan tata bahasa, ejaan, dan pilihan kata dalam pembicaraan dan seminar. Kesalahan tata bahasa ini dapat mempengaruhi seberapa baik audiens memahami materi presentasi atau seminar; Audiens yang terganggu oleh kesalahan tata bahasa akan kesulitan untuk mengikutinya. Oleh karena itu, agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam presentasi dan seminar dengan baik, perlu dibimbing dan dilatih.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Presentasi, Seminar, Mahasiswa, Kesalahan Bahasa, Pemahaman Audiens

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perkuliahan. Kemampuan Mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan studinya. Salah satu wadah penting bagi pelajar untuk mengasah kemampuan berbahasa Indonesia adalah melalui presentasi dan seminar.

Presentasi dan seminar merupakan kegiatan akademik yang biasa dilakukan mahasiswa, baik untuk menyelesaikan tugas perkuliahan maupun mengikuti kompetisi dan konferensi ilmiah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk menyampaikan pemikiran dan gagasannya secara lisan di depan audiens. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam presentasi dan seminar merupakan kunci utama untuk menarik perhatian audiens, menyampaikan pesan secara efektif, dan mencapai tujuan presentasi dan seminar.

Berkaitan dengan hal tersebut, Chivers dan Shoolbred (2007: 1) menyatakan ada beberapa alasan mengapa siswa diharuskan untuk mempresentasikan, dan alasan tersebut mencakup mata kuliah akademik yang di ambil serta elemen situasional dan organisasi. Presentasi diperlukan bahkan setelah siswa lulus karena sering diberikan dan digunakan sebagai acuan oleh organisasi, agensi, atau bisnis ketika memilih dan merekrut lulusan baru dari perguruan tinggi. Chivers dan Shoolbred (2007: 1) menjelaskan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kecenderungan bisnis yang menggunakan presentasi sebagai komponen proses perekrutan dan seleksi mereka.

Dari beberapa Teori di atas menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam mempertahankan presentasinya karena sangat bermanfaat bagi mereka dalam kehidupan akademis, profesional, dan lainnya.

Saat melakukan presentasi, siswa sering kali menggunakan bahasa sebagai media untuk mengkomunikasikan ide, pendapat, dan pesan. kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh orang yang melakukan presentasi harus serupa dengan bahasa yang digunakan oleh pendengar agar orang lain dapat memahami apa yang dibicarakan. Karena presentasi formal dilakukan dalam suasana formal, bahasa Baku adalah bahasa yang digunakan.

Menurut Hamm (2006:16), Presentasi dapat digunakan sebagai cara komunikasi formal. Menurut Badudu (1986: 18), Bahasa baku juga dikenal sebagai pokok, standar, atau bahasa utama, yang mengacu pada bahasa yang digunakan pada tahap terakhir perkembangan dan digabungkan dengan informasi tentang peristiwa, tatabahasa, kosakata, dan istilah. Untuk memahami konsistensi penggunaan Bahasa Indonesia oleh siswa saat presentasi, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menganalisis wacana lisan mereka saat presentasi.

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan bahasa Indonesia dalam presentasi dan seminar mahasiswa, serta dampak kesalahan berbahasa terhadap pemahaman audiens.

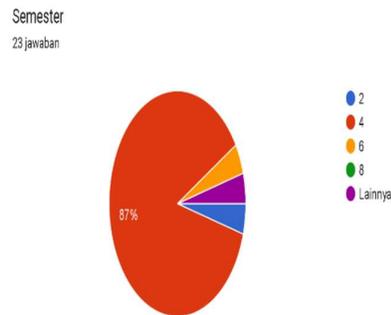
Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam presentasi dan seminar. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam presentasi dan seminar, serta kesalahan berbahasa yang terjadi dan dampaknya terhadap pemahaman audiens.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam presentasi dan seminar di beberapa universitas di Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa jurusan Pendidikan geografi yang dipilih secara acak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

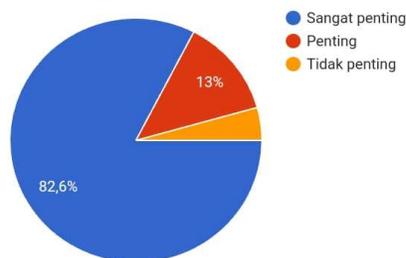
Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur yang disebar melalui Google Form, diperoleh respon sebanyak 23 orang. Data yang diperoleh dari sumber ini telah mengalami diversifikasi untuk mengecualikan data yang tidak valid yang dapat mempengaruhi hasil analisis data yang dikumpulkan. Profil responden dalam penelitian ini dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai sampel penelitian. Respon yang dikategorikan menurut beberapa kelompok berdasarkan respon semester (**lihat gambar 4.1**).

Gambar 4.1 Semester Responden



Berdasarkan semester responden, terdapat 1 orang semester 2 (4.3%), 20 orang (87%) responden semester 4, 1 orang semester 6(4.3%), dan 1 orang diatas semester 8 (4.3%) . Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan semester 4 lebih banyak terlibat dalam penelitian ini dibandingkan dengan responden semester 2 dan diatas semester 8, dengan selisih yang cukup jauh yaitu 78%.

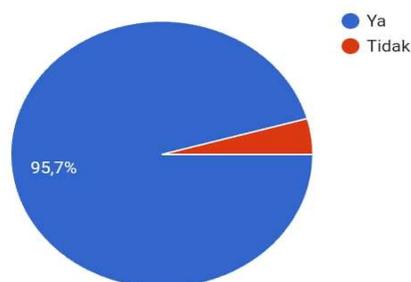
Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Presentasi Dan Seminar Mahasiswa



Perolehan penelitian menunjukkan bahwa ada implikasi dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam presentasi atau seminar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus penggunaan Bahasa yang digunakan mahasiswa maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman audiens terhadap hasil presentasi/seminar yang telah dilakukan mahasiswa. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar yang digunakan oleh mahasiswa akan memberikan dampak positif terhadap materi presentasi yang disampaikan. Audiens dapat lebih memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh mahasiswa yang sedang melakukan presentasi/seminar. Penggunaan Bahasa yang baik memegang peran penting dalam penyampaian materi yang dilakukan mahasiswa baik itu untuk pemahaman audiens, penilaian dosen, dan juga dapat membantu hasil presentasi mahasiswa dalam penyampaian materinya.

Seperti yang terdapat pada kuisisioner google form yang telah di oleh peneliti, terdapat 19 orang (82.6%) menjawab bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam presentasi dan seminar mahasiswa sangatlah penting. Penggunaan Bahasa yang salah juga membuat audiens kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa yang melakukan presentasi/seminar.

Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Tepat Dapat Meningkatkan Daya Tarik Presentasi

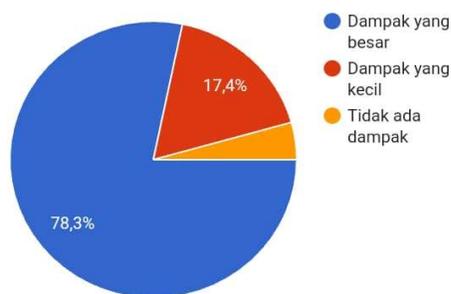


Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa yang tepat memberikan pengaruh positif pada mahasiswa yang melakukan presentasi/seminar. Seperti yang tertulis diatas, penggunaan Bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan audiens dalam memahami materi yang disampaikan. Kemudian dari hasil kuisisioner yang telah dilakukan juga memberikan dampak positif lain dalam presentasi mahasiswa, yaitu dapat meningkatkan daya tarik presentasi yang dilakukan mahasiswa. Sebab, dengan penggunaan bahasa yang tepat, audiens dapat lebih memahami materi yang disampaikan dan tertarik untuk menyimak ataupun mendengarkan penyampaian materinya. Hal ini tentu bagus

karena jika audines sudah tertarik dengan presentasi yang dilakukan maka dapat membuat audiens mendengarkan secara seksama materi penyaji dan audiens dapat memahami apa yang sudah disampaikan. Sehingga akan mengurangi pertanyaan-pertanyaan audiens yang tidak memahami materi yang disampaikan.

Dari hasil pertanyaan kuisisioner yang telah disebar, terdapat 22 orang(95,7%) yang menjawab bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dapat meningkatkan daya tarik presentasi. Mahasiswa merasakan manfaat penggunaan bahasa yang digunakan penyaji karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan penggunaan bahasa yang tidak tepat. Dimana mahasiswa yang melakukan presentasi merasakan bahwa dengan penggunaan bahasa yang tepat membuat audiens tertarik dengan apa yang disampaikan dan memudahkan audiens dalam memahami apa yang telah di sampaikan.

Dampak kesalahan bahasa dalam presentasi dan seminar mahasiswa terhadap pemahaman audiens



Kesalahan bahasa dalam presentasi dan seminar mahasiswa dapat memiliki dampak negatif signifikan terhadap pemahaman audiens. Kesalahan ini dapat menyebabkan audiens tidak dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, sehingga tujuan presentasi yang seharusnya untuk mengakomodasikan ide dan gagasan agar kesepakatan bersama tidak tercapai. Seperti yang terdapat pada kuisisioner yang telah di sebar, bahwa terdapat 18 suara (78,3 %) yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa pada presentasi/seminar dapat berdampak sangat besar terhadap pemahaman audiens. Kesalahan bahasa dalam presentasi dapat berupa penggunaan kalimat yang tidak efektif, penggunaan istilah yang tidak dikenal, atau penggunaan sintaks yang tidak jelas. Kesalahan-kesalahan ini dapat menyebabkan audiens menjadi bingung, tidak dapat memahami konteks, atau tidak dapat memahami inti dari materi yang disampaikan.

Dalam beberapa kasus, kesalahan bahasa dapat membuat audiens tidak memperhatikan presentasi secara serius, mengganggu suasana, atau bahkan tidak memperhatikan presentasi sama sekali. Dalam konteks seminar mahasiswa, kesalahan bahasa dapat memiliki dampak yang lebih signifikan karena seminar biasanya berfokus pada diskusi dan analisis materi yang lebih kompleks. Kesalahan bahasa dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, sehingga mereka tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi atau tidak dapat menangkap gagasan yang disampaikan.

Untuk menghindari kesalahan bahasa dalam presentasi dan seminar mahasiswa, penting untuk memperhatikan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Presenter harus menggunakan kalimat yang efektif, istilah yang dikenal, dan sintaks yang jelas. Mereka juga harus memperhatikan konteks dan budaya audiens untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian, presenter dapat meningkatkan kemampuan audiens untuk memahami materi yang disampaikan dan mencapai tujuan presentasi yang seharusnya.

Solusi Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Presentasi dan Seminar Mahasiswa:

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam presentasi dan seminar mahasiswa sangat penting untuk memastikan komunikasi efektif dan profesionalitas. Berikut beberapa solusi untuk meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam presentasi dan seminar:

1. Penggunaan Bahasa yang Jelas dan Sederhana: Presentasi dan seminar mahasiswa harus menggunakan Bahasa Indonesia yang jelas dan sederhana sehingga dapat dipahami oleh dosen dan teman sejawat. Mereka harus menghindari penggunaan kata-kata yang kompleks dan teknis yang tidak umum digunakan dalam percakapan sehari-hari.
2. Struktur Presentasi yang Jelas: Struktur presentasi harus jelas dan logis, dimulai dari latar belakang, metode, hasil, dan diskusi. Hal ini memungkinkan dosen dan teman sejawat untuk mengikuti dengan mudah dan memahami isi presentasi.
3. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi: Penggunaan contoh dan ilustrasi dapat membantu menjelaskan konsep dan ide dengan lebih efektif. Contoh dan ilustrasi yang relevan dan mudah dipahami dapat memperjelas isi presentasi dan meningkatkan kesadaran dosen dan teman sejawat.
4. Penggunaan Bahasa yang Formal: Presentasi dan seminar mahasiswa harus menggunakan Bahasa Indonesia yang formal dan profesional. Mereka harus menghindari penggunaan slang, kata-kata yang tidak sopan, dan bahasa yang tidak pantas untuk acara akademis.

5. Penggunaan Visual Aids: Penggunaan visual aids seperti slide, gambar, dan diagram dapat membantu meningkatkan kesadaran dan memperjelas isi presentasi. Visual aids yang relevan dan rinci dapat memperjelas konsep dan ide dengan lebih efektif.
6. Penggunaan Bahasa yang Korespondensi: Penggunaan Bahasa Indonesia yang korespondensi dengan materi yang dipresentasikan sangat penting. Mereka harus menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tema dan konteks presentasi untuk memastikan komunikasi efektif.
7. Penggunaan Bahasa yang Kreatif: Penggunaan Bahasa Indonesia yang kreatif dapat membantu meningkatkan kesadaran dan memperjelas isi presentasi. Mereka dapat menggunakan metafora, simbolisme, dan analogi untuk menjelaskan konsep dan ide dengan lebih efektif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemahiran penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdampak pada pemahaman audiens. Karena penggunaan bahasa yang efektif membuat audiens dapat memahami apa yang disampaikan oleh presenter dan membuat pendengar tertarik dengan materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan bahasa yang buruk juga dapat menyebabkan audiens menjadi tidak tertarik dan tidak dapat memahami materi yang ingin disampaikan oleh presenter. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan bahasa yang jelas dan tepat saat presentasi agar audiens dapat memahaminya.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan tepat memberikan kontribusi positif terhadap hasil presentasi dan seminar mahasiswa. Mempelajari bahasa Indonesia yang jelas dan akurat juga dapat membantu Anda menjadi lebih mahir menggunakan bahasa tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

V. SARAN

Jurnal ini memfokuskan pada bagaimana kesalahan bahasa yang umum terjadi dalam presentasi dan seminar mahasiswa, seperti penggunaan kata-kata yang tidak tepat, struktur kalimat yang tidak jelas, dan penggunaan istilah teknis yang tidak dikenal. Dengan demikian, jurnal ini dapat memberikan rekomendasi untuk mengurangi kesalahan bahasa dan meningkatkan kualitas presentasi dan seminar.

Dalam jurnal ini, disarankan untuk mempelajari dan memahami bagaimana pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa dapat meningkatkan kualitas presentasi

dan seminar. Fokus pada analisis kesalahan bahasa dan dampaknya terhadap pemahaman audiens dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Dengan memahami bagaimana pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa dapat meningkatkan kualitas presentasi dan seminar, jurnal ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Mandia, Nyoman. "Kesalahan Berbahasa Dalam Presentasi Dosen Politeknik Negeri Bali". *Proceeding Of Seminar Nasional Riset Linguistik dan Pengajaran Bahasa (SENARILIP VII)*, Vol 5 (2023): 110-118.
- Meiarni, Ita. "Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Dalam Penyajian Makalah Diskusi Kelompok". *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 5, Nomor 3 (2020):181-198.
- Permatasari, Adinda Novia. "Kesalahan Berbahasa Dalam Presentasi Sebagai Praktik Berbicara Mahasiswa BIPA Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021". *Bapala Volume 9*, Nomor (2022):33-40
- Kulup, Luluk Isan. "Ketidakefektifan Kalimat Bahasa Indonesia Dalam Diskusi Pada Mata Kuliah Seminar Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Mahasiswa Angkatan 2010 C". *Jurnal Buana Bastra Volume 1, No 1* (2014):22-30)